

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

A. Gambaran Umum KBIHU

Pada dasarnya para calon jamaah berniat untuk beribadah, serta berusaha untuk melaksanakan ibadah tersebut sebaik mungkin. Sehingga perlu dilakukan pembimbingan seintensif mungkin, khususnya untuk jamaah yang sudah berusia lanjut. Kenyataan ini memberikan peluang yang cukup besar kepada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) yang diselenggarakan oleh yayasan guna membantu kesulitan para jamaah. Tentunya pendirian KBIHU harus sejjin dan dipantau oleh Kementerian Agama, agar tidak terjadi penyimpangan di dalam pelaksanaan bimbingan ibadah haji selagi di Indonesia maupun di tanah Haram. Sehingga KBIHU merupakan mitra kerja yang baik bagi Kementerian Agama, dalam rangka membantu calon jamaah haji untuk kelancaran prosesi ritual ibadah haji maupun mengatasi permasalahan jamaah pada saat berada di tanah Haram.⁴⁵

KBIHU dapat dikatakan mampu memberikan pelayanan yang lebih baik kepada para jamaahnya, karena rasio petugas dengan jumlah jamaah jauh lebih baik. Minimal petugas ibadah haji yang diselenggarakan oleh KBIHU adalah satu orang untuk satu rombongan (44 orang), bahkan kadang lebih dari satu orang. Dan setiap Regu ditunjuk ketua regu yang memiliki tingkat keimanan yang cukup bagus, serta ditentukan oleh KBIHU. Di dalam penentuan ketua regu, KBIHU berusaha

⁴⁵ Widyarini, "Manajemen Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH).", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. VII, No. 2, Juni 2013, hlm. 166.

mencari tahu tentang tingkat keimanan dan pemahaman tentang agama yang dimiliki ketua regu tersebut. Hal ini biasanya dilakukan agar antar ketua regu di dalam satu rombongan bisa terbina dengan baik, dan kekompakkan tersebut berlanjut pada tingkatan antar ketua rombongan. Koordinasi para ketua rombongan dilakukan oleh ketua Kafilah. Ketua kafilah di sini adalah ketua yang ditugaskan oleh KBIHU untuk bertanggung jawab terhadap semua kegiatan para jamaah KBIHU. Besarnya jumlah jamaah untuk setiap KBIHU tidaklah sama, sangat tergantung pada kepercayaan calon jamaah di dalam memilih KBIHU tersebut. Berdasarkan ulasan di atas, menjadi peserta KBIHU akan mendapatkan tingkat ketenangan dan harapan bisa menjalankan ibadah dengan lebih baik akan terwujud.⁴⁶

Adapun KBIHU yang terdapat di Kota Bandung antara lain:

No	Nama Lembaga Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU)
1	KBIHU Al-Maghfiroh
2	KBIHU Unisba
3	KBIHU Al- Muslimun
4	KBIHU Pusda'i
5	KBIHU Nurul Huda

Tabel 3.1
Nama Lembaga KBIHU

⁴⁶ Widyarini. "Manajemen.... hlm. 167.

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan non parametik. Pendekatan non parametik dengan menggunakan metode Data Envelopment Analysis untuk mengukur tingkat efisiensi KBIHU. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan KBIHU masing-masing periode 2016 hingga 2019.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur yang tersedia. Sumber data sekunder berasal dari laporan keuangan dari masing-masing Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah, internet, dan berbagai sumber lain yang terkait dengan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah. Data yang digunakan adalah data tahunan dari lima Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah yakni dari tahun 2016-2019.

Selain itu, dalam Teknik pengumpulan data penelitian ini juga dilakukan dengan cara membaca berbagai sumber yang relevan dengan efisiensi kinerja KBIHU seperti jurnal, buku dan karya ilmiah.

3. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat analisis *Data Envelopment Analysis* (DEA). Alat analisis DEA digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi suatu organisasi atau unit kegiatan ekonomi (UKE) atau dalam penelitian ini adalah mengukur tingkat efisiensi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah yang melibatkan banyak input dan output untuk lebih mudah dianalisis, dimana prosesnya menggunakan aplikasi MAXDEA versi 8 *basic*. Selain itu peneliti juga menggunakan perangkat lunak *Microsoft excel* sebagai perangkat lunak pendukung.

